

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha mikro kecil dan menengah atau yang biasa dikenal dengan UMKM merupakan salah satu badan usaha yang terus bertumbuh dan berkembang di masyarakat Indonesia. Peran UMKM sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berjumlah 99% dari seluruh unit usaha. Pada tahun 2023, jumlah usaha UMKM akan mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atau setara Rp9,580 triliun. UMKM mempekerjakan sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja (data dan statistik Kamar Dagang dan Industri Indonesia). Oleh karena itu, UMKM menjadi pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan lapangan kerja dan menyeimbangkan sistem pasar.

Gambar 1.1
Data UMKM di Indonesia tahun 2018-2023



Tahun	2018	2019	2020	2021	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	1,52%

*Diolah dari berbagai sumber

Sumber: KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia), 2023.

Pada tahun 1998, krisis mata uang menyebabkan delapan perusahaan tutup dan banyak terjadi kebangkrutan di Indonesia pada saat itu. Namun, hanya

UMKM yang selamat dari krisis ekonomi pasca krisis. UMKM juga berperan penting dalam perekonomian karena berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan produk domestik bruto (PDB), dan meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi dalam negeri. UMKM mewakili sebagian besar kegiatan perekonomian masyarakat, mulai dari petani, nelayan, pengembala, penambang, perajin, pedagang, dan penyedia jasa.

Selain berkontribusi terhadap kemajuan Negara, usaha kecil juga menghadapi banyak tantangan dalam pengembangan usaha. Di Indonesia, usaha kecil dan menengah sering dikaitkan dengan permasalahan ekonomi dan sosial seperti tingginya angka kemiskinan, tingginya angka pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, dan proses pembangunan yang tidak merata serta seperti permasalahan urbanisasi (Munif, 2018).

Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) di Kota Tanjungpinang memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Mengikuti perkembangan, Kota Tanjungpinang telah menjadi kota niaga dan jasa, Dimana mayoritas Masyarakat di Kota Tanjungpinang adalah para pelaku bisnis, termasuk Kecamatan Tanjungpinang Timur. Kecamatan Tanjungpinang timur merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Tanjungpinang yang meliputi dari 4 kecamatan yaitu Bukit Bestari, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, dan Tanjungpinang Timur. Berikut rangkuman jumlah UMKM di Kabupaten Tanjungpinang Tahun 2023.

Tabel 1.1
Jumlah Pelaku Usaha Mikro Menurut Kecamatan Tanjungpinang Tahun 2019-2023

No	Kecamatan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Bukit Bestari	1,118	3,621	4,039	4,039	4,113
2	Tanjungpinang Barat	812	2,805	3,024	3,024	3,052
3	Tanjungpinang Kota	938	1,818	2,015	2,015	2.026
4	Tanjungpinang Timur	977	5,248	5,609	5,609	5.682
Jumlah		3,845	13,492	14,687	14,687	14,874

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro, 2023

Dari data di atas terlihat bahwa jumlah UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur cukup besar yaitu sebanyak 5.682 UMKM pada tahun 2023 dengan berbagai jenis usaha. Perkembangan dan kemajuan dunia usaha UMKM sangat dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi, misalnya saja tingkat persaingan antar kompetitor yang ada di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Oleh karena itu, pelaku usaha UMKM perlu meningkatkan keunggulan kompetitifnya untuk menunjang kelangsungan hidup UMKM tersebut dengan memikirkan jenis strategi bisnis yang perlu dilakukan oleh pelaku usaha UMKM agar mampu bersaing dalam persaingan dunia yang semakin ketat saat ini.

UMKM merupakan kegiatan usaha yang dapat dilakukan dimana saja dan oleh siapa saja. Internet dan berbagai platform online, khususnya media sosial, menyediakan layanan bisnis yang memungkinkan individu, usaha kecil dan menengah untuk menarik lebih banyak konsumen, sehingga setiap orang dapat melakukan bisnis dengan harga pemasaran yang sangat murah dan terjangkau. (Surya Tanti & Marvilianti Dewi, 2020)

Berdasarkan pembahasan di atas, keberhasilan usaha masyarakat di Tanjungpinang Timur menjadikan ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih lanjut

faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha masyarakat di Tanjungpinang Timur. Kenyataannya banyak UKM sejenis yang belum memberikan perhatian dalam mengembangkan strategi yang efektif dan sebagian besar strategi tersebut dirumuskan sebagai tujuan jangka pendek atau terlokalisasi dalam fungsinya. Penting untuk mengkaji faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan usaha, salah satunya pengetahuan kewirausahaan, modal usaha, dan bantuan pemerintah.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang mengenai kewirausahaan, mempunyai banyak sifat positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang usaha menjadi peluang usaha yang membawa manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat atau dimanfaatkan oleh konsumen. Menurut Iswandari dan Galih (2017), Pengetahuan bisnis adalah segala sesuatu yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan diolah dalam bidang kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara-cara berbisnis sehingga memberikan keberanian mengambil risiko secara wajar dan logis dalam pengelolaan bisnis. Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif, sehingga dapat menghasilkan ide atau peluang yang dapat dimanfaatkan secara efektif. Jaringan perusahaan adalah jaringan prosedur yang saling terkait yang mengikuti pola atau model terintegrasi untuk menggerakkan fungsi dan aktivitas bisnis utama (Prasetio, E., Isnaini, I., & Adam, A., 2021). jaringan bisnis memainkan peran kunci dalam menyatukan dan membawa perusahaan ke dalam sistem hubungan kontraktual yang inovatif, pengembangan produk, dan aliansi antar organisasi. Berdasarkan penelitian AF Moelrine (2023) Pengetahuan bisnis mempunyai

pengaruh terhadap kesuksesan bisnis. Namun penelitian M Nurhalimah (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan bisnis tidak berpengaruh terhadap kesuksesan bisnis.

Berikutnya pemanfaatan modal usaha merupakan suatu bentuk pembiayaan yang diperlukan adalah modal ventura yang berkontribusi membantu perkembangan UKM. Modal merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses produksi, karena modal sangat penting untuk memulai suatu usaha baru atau memperluas bidang usaha yang dirintis, karena jika modal usaha tidak mencukupi maka akan terkena dampaknya. berdampak pada berfungsinya perusahaan dan pendapatan yang akan diperoleh darinya. Hasil dari perkembangan tersebut biasanya dapat berwujud seperti peningkatan inovasi teknologi, profitabilitas dan kemampuan mengembangkan UKM secara konsisten (Anastasya Sinambela, 2021). Pernyataan sebelumnya didukung oleh Arliani (2019) bahwa peningkatan UKM disebabkan oleh pembiayaan modal usaha. Selain itu menurut Latifahul Hasanah (2020) modal usaha memberikan peran positif agar UKM dapat berkembang lebih konsisten. Namun Tambunan (2020) justru menunjukkan modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Dan bantuan pemerintah penting bagi pertumbuhan usaha kecil dan menumbuhkan optimisme para pelaku usaha. Keberadaan wirausaha di berbagai tingkatan memberikan kontribusi terhadap perekonomian, menyediakan kebutuhan masyarakat dan lapangan kerja, sehingga peran ini perlu didampingi oleh Pemerintah. Per-sada dan Baihaqi (2019) membuktikan dampak dukungan pemerintah terhadap inovasi di kalangan UKM. Pengaruh bantuan pemerintah terhadap keberhasilan usaha

pada UMKM. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chen (2021) dukungan pemerintah mempunyai pengaruh positif terhadap kesuksesan bisnis. Berdasarkan penelitian QS Muntaz (2019) bantuan pemerintah berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Namun penelitian Budi Riyanti (2022) menunjukkan bahwa hasil bantuan pemerintah tidak mempengaruhi keberhasilan usaha.

Berdasarkan konteks diatas, ketidak konsistenan penelitian-penelitian sebelumnya menjadikan penelitian ini penting dalam mengisi kesenjangan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara simultan atau signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, modal usaha, dan bantuan pemerintah terhadap keberhasilan usaha masyarakat. Subjek penelitian ini adalah masyarakat di Tanjungpinang Timur, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk menjadi celah dalam mengisi gap penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul *“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal Usaha dan Bantuan Pemerintah Terhadap Keberhasilan Usaha Masyarakat di Tanjungpinang Timur.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan pada observasi awal peneliti dapat dipaparkan beberapa masalah yang terkait dengan kewirausahaan di Tanjungpinang Timur.

1. Pelaku usaha di Tanjungpinang Timur rata-rata belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang kewirausahaan.
2. Laba yang di hasilkan pelaku usaha di Tanjungpinang Timur kurang maksimal atau kurang memuaskan.
3. Pelaku usaha di Tanjungpinang Timur rata-rata memiliki modal usaha yang terbatas.
4. Pelaku usaha di Tanjungpinang Timur rata-rata kurang memiliki skill atau keterampilan dan kurangnya inovasi baru.
5. Program bantuan pemerintah di Tanjungpinang Timur belum tersalurkan dengan rata.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha masyarakat di Tanjungpinang Timur?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha masyarakat di Tanjungpinang Timur?
3. Apakah bantuan pemerintah berpengaruh terhadap keberhasilan usaha masyarakat di Tanjungpinang Timur?

4. Apakah pengetahuan kewirausahaan, modal usahabantuan pemerintah berpengaruh terhadap keberhasilan usaha masyarakat di Tanjungpinang Timur?

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ditentukan sedemikian rupa sehingga cakupan masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas dan penelitian lebih terarah serta tidak melampaui pembahasan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2024. Pemilihan lokasi penelitian merupakan penentuan area di mana studi dilakukan. Dalam konteks ini, pemilihan lokasi penelitian di Tanjungpinang Timur. Lokasi penelitian dipilih agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, contoh peneliti dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya dalam melakukan penelitian.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari konteks dan perumusan masalah maka tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha masyarakat di Tanjungpinang Timur.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha masyarakat di Tanjungpinang Timur.
3. Untuk mengetahui apakah bantuan pemerintah berpengaruh terhadap keberhasilan usaha masyarakat di Tanjungpinang Timur?
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan, modal usaha dan bantuan pemerintah berpengaruh terhadap keberhasilan usaha masyarakat di Tanjungpinang Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan konteks dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, modal usaha dan bantuan pemerintah terhadap keberhasilan usaha.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pendukung atau bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan semoga bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Para Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi pelaku usaha dalam upaya memaksimalkan atau meningkatkan pengembangan usahanya.

2. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Keuntungan lain bagi penulis adalah melengkapi persyaratan untuk mendapat gelar kelulusan sarjana.

3. Bagi Universitas/Fakultas

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, modal usaha, dan bantuan pemerintah

terhadap keberhasilan usaha Masyarakat di Tanjungpinang Timur sebagai salah satu landasan apabila ada suatu pengembangan penelitian terbaru dengan sumber terpercaya terutama bagi mahasiswa-mahasiswi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.7 Sistematika Penelitian

Tujuan penulisan sistematika adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Dari penelitian ini di bagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan tentang konteks masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian terdahulu mengenai teori dan motivasi serta hal-hal yang mungkin menjadi faktor pendorong.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah bagian yang menjelaskan metode yang digunakan, contoh sampel sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi unit analisis atau observasi dan hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang mendeskripsikan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang dicapai dan bab ini juga menguraikan saran yang berguna untuk menentukan tindak lanjut dari penelitian ini.

